



Lomba Sepak Bola

Reshwara Adriano Baskoro



Tara Salvia
Centre of Excellence

Sabtu bulan lalu aku dan kakak pergi ke pertandingan "Bola Cup". Pagi-pagi kakak mengingatkanku bahwa pertandingan bolanya akan dimulai jam 09.30, jadi aku harus segera bersiap-siap.



Aku adalah seorang anak laki-laki berusia 9 tahun, berambut hitam pendek yang selalu ceria, bahagia, dan suka berolahraga. Aku memakai kaos pendek berwarna biru, celana berwarna biru, dan sepatu bola berwarna merah. Kakakku adalah seorang laki-laki berambut keriting pendek berwarna hitam yang mudah tertawa, sering tersenyum, dan selalu ceria. Ia juga suka berolahraga. Ia memakai baju berwarna hitam dan celana berwarna hijau.

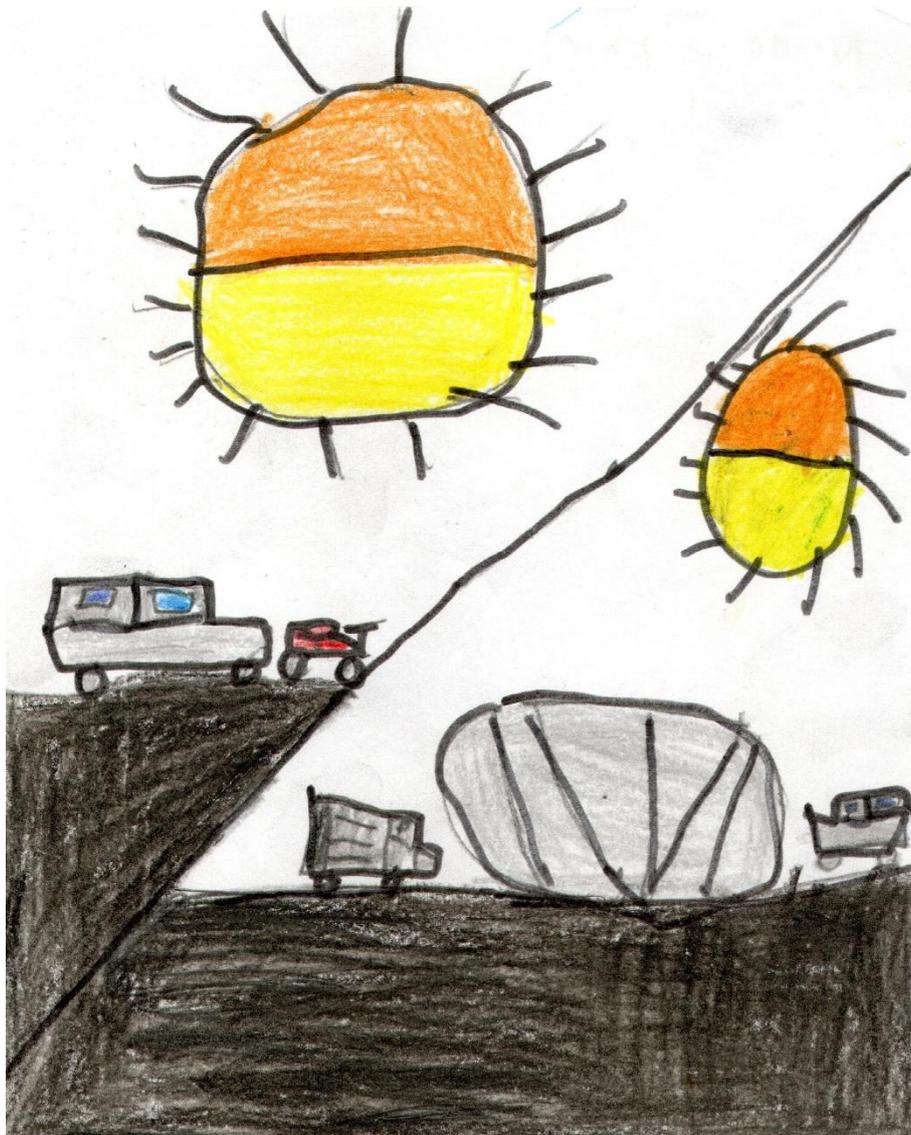
Setelah mandi, aku makan daging, telur, dan ayam. Aku berangkat ke stadion sepak bola diantar kakak. Saat itu jalan raya tampak ramai, banyak mobil warna-warni yang melintasi jalan berwarna hitam abu-abu dengan garis kuning. Sampai di stadion, dari jauh aku melihat teman-teman timku sedang melakukan pemanasan. Aku tidak ikut pemanasan karena datang terlambat. Aku langsung turun bertanding di 5

game sekaligus. Aku selalu menjadi pemain *back* yang harus menahan lawan agar tidak mencetak gol.



Game pertama timku mendapat skor 3 : 2, *game* yang kedua skornya 5 : 3, *game* yang ketiga skornya 2 : 0, *game* yang keempat

skornya 1 : 0, dan *game* yang kelima skor nya 6 : 4. Di pertandingan kelima timku kebobolan empat gol karena aku dan temanku yang bertugas menjadi *back* posisinya kejauhan.



Setelah bermain 5 *game*, aku langsung pulang dan sampai rumah jam 12:00. Aku langsung

mandi, makan siang lalu pergi tidur. Perasaanku senang karena bisa main dan menang. Pada pertandingan berikutnya, aku harus lebih fokus sama lawan dan bola, juga harus lebih berkoordinasi dengan sesama *back*.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.